



## SOP PENJAHITAN ROBEKAN PERINEUM

Nomor Dokumen	: 001/SOP/Laboratorium	Tanggal Pembuatan	: 10 Desember 2015
Status Revisi	: 00	Halaman	: 1 dari 4

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
<b>Ka. Laboratorium</b>	<b>Gugus Kendali Mutu</b>	<b>Ka. Prodi</b>

**Tujuan** : Untuk menyatukan kembali jaringan tubuh (mendekatkan) dan mencegah kehilangan darah yang tidak perlu (memastikan hemostasis)

**Prosedur** : **Persiapan Pasien**

1. Identifikasi klien
2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan
3. Inform consent

**Persiapan alat**

1. Alat Heacting Set :
  - Needle folder
  - Jarum otot dan jarum kulit
  - Pinset anatomi dan chirurgie
  - Arteri klem (2)
  - Gunting benang
  - Catgut cromatic dan plain 2.0 / 3.0
2. Sduit 10 cc
3. Lidocain 1 %
4. Doek alas bokong
5. Sarung tangan
6. Kasa steril
7. Deepers steril



## SOP PENJAHITAN ROBEKAN PERINEUM

Nomor Dokumen	: 001/SOP/Laboratorium	Tanggal Pembuatan	: 10 Desember 2015
Status Revisi	: 00	Halaman	: 2 dari 4

8. Air DTT
9. Larutan klorin 0,5 %
10. Bengkok
11. Tempat sampah medis dan non medis
12. Lampu sorot

### Pelaksanaan

1. Bersihkan sarung tangan didalam larutan klorin 0,5 %, lepaskan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam klorin 0,5 %
2. Siapkan peralatan untuk melakukan penjahitan:
  - Dalam wadah set partus masukkan : sepasang sarung tangan, pemegang jarum, jarum jahi, cromic catgut atau catgut no. 2/0 atau 3/0, pinset
  - Buka alat suntik 10 ml sekali pakai, masukkan kedalam wadah set partus
  - Patahkan tabung lidocain  
Perkirakan volume lidocain yang akan digunakan sesuaikan dengan besar / dalamnya robekan. *Bila tidak tersedia larutan jadi lidocain 1 % dapat digunakan lidocain 2 % yang diencerkan 1:1 dengan menggunakan aquades steril.*
3. Posisikan bokong ibu pada sudut ujung tempat tidur, dengan posisi litotomi
4. Pasang kain bersih dibawah bokong ibu
5. Atur lampu sorot kearah vulva /perineum ibu
6. Pakai sarung tangan
7. Isi tabung suntik 10 ml dengan larutan lidocain 1 % tnp epinefrin
8. Lengkapi pemakaian sarung tangan pada kedua tangan



## SOP PENJAHITAN ROBEKAN PERINEUM

Nomor Dokumen	: 001/SOP/Laboratorium	Tanggal Pembuatan	: 10 Desember 2015
Status Revisi	: 00	Halaman	: 3 dari 4

9. Gunakan kasa bersih untuk membersihkan ke arah luka dari darh atau bekuan darah, dan nilai kembali luas dan dalamnya robekan pada daerah perineum
10. Beritahu ibu akan di suntik dan mungkin timbul rasa kurang nyaman
11. Tusukkan jarum suntik pada ujung luka / robekan perineum, masukkan jarum secara subcutan di sepanjang tepi luka
12. Aspirasi untuk memastikan tidak ada darah terisap. Bila ada darah, tarik jarum sedikit dan kembali masukkan. Ulangi lagi aspirasi. (*cairan lidocain yang masuk ke dalam pembuluh darah dapat menyebabkan denyut jantung tidak teratur*)
13. Suntikan cairan lidocain 1 % sambil menarik jarum suntik pada tepi luka daerah perineum
14. Tanpa menarik jarum suntik keluar dari luka, arahkan jarum suntik sepanjang luka pada mukosa vagina, lakukan aspirasi, suntikan cairan lidocain 1 % sambil menarik jarum suntik. (*bila robekan besar dan dalam, anastesi daerah bagian dalam robekan alur suntikan anastesi akan berbentuk seperti kipas : tepi perineum, dalam luka, tepi mukosa vagina*)
15. Lakukan langkah n0. 11 s.d14 untuk tepi robekan kedua
16. Tunggu 1-2 menit sebelum melakukan penjahitan unntuk mendapatkan hasil optimal dari anastesi
17. Lakukan inspeksi vagina dan perineum untuk melihat robekan
18. Jika perdarahan yang terlihat menutupi luka episotomy, pasang tampon atau kassa ke dalam vagina. (sebaiknya menggunakan tampon berekor benang)
19. Tempatkan jarum jahit pada pemegang jarum, kemudian kunci pemegang jarum



## SOP PENJAHITAN ROBEKAN PERINEUM

Nomor Dokumen	: 001/SOP/Laboratorium	Tanggal Pembuatan	: 10 Desember 2015
Status Revisi	: 00	Halaman	: 4 dari 4

20. Pasang benang jahit (cromic 2/0) pada mata jarum
21. Lihat dengan jelas batas luka episiotomy
22. Lakukan penjahitan pertama 1 cm diatas puncak luka robekan di dalam vagina, ikat jahitan pertama dengan simpul mati. Potong ujung benang yang bebas (ujung benang tanpa jarum) hingga tersisa  $\pm$  1 cm
23. Jahit mukosa vagina dengan menggunakan jahitan jelujur hingga tepat di belakang lingkaran hymen
24. Tusukkan jarum pada mukosa vagina dari belakang lingkaran hymen hingga menembus luka robekan bagian perineum. Bila robekan yang terjadi sangat dalam.
25. Teruskan jahitan jelujur pada luka robekan perineum sampai ke bagian bawah luka robekan.(bila menggunakan benang plain catgut, buat simpul mati pada jahitan jelujur paling bawah)
26. Jahit jaringan subkutis kanan-kiri kearah atas hingga epat dimuka lingkaran hymen
27. Tusukkan jarum dari depan lingkaran hymen ke mukosa vagina di belakang hymen. Buat simpul mati di belakang lingkaran hymen dan potong benang hingga tersisa  $\pm$  1 cm
28. Bila menggunakan tampon / kasa di dalam vagina, keluarkan tampon / kasa. Masukkan jari telunjuk ke dalam rectum dan rabalah dinding atas rectum. *(bila teraba jahitan, ganti sarung tangan dan lakukan penjahitan ulang)*
29. Nasihati ibu agar :
  - Membasuhi perineum dengan sabun dan cair, terutama setelah buang air besar (arah basuhan dari bagian depan ke belakang)
  - Kembali untuk kunjungan tidak lanjut setelah 1 minggu untuk pemeriksaan jahitan dan rectum. *(segera rujuk jika terjadi fistula)*